

## Pembelajaran Seni Musik dan Lirik Lagu Dalam Upaya Peningkatan Vocabulary Berbahasa Inggris

Fitri Maisarah

STIKES DONA Palembang, Indonesia

Email: Fitriasyafruddin0212@gmail.com

### Abstrak

Vocabularies atau kosa disebut juga sebagai salah satu hal yang penting yang harus di pahami untuk mempelajari bahasa yang dipelajari. Dalam hal ini seperti yang disebut juga tanpa memahami kosa kata, akan mempersulit kita dalam pembelajaran terutama pelajaran kebahasaan. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris terutama kosakata melalui teknik memahami lagu. Selain sebagai media pembelajaran, lagu juga menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Lagu dan nyanyian memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yang dapat dipakai dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak. Tujuan penelitian ini adalah sebagai bentuk untuk menarik minat siswa untuk meningkatkan vocabulary Bahasa Inggris kepada siswa serta meningkatkan daya ingat dan memahami kosakata secara efektif. Dengan mempelajari lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang baik dalam teknik pembelajaran. Anak sebagai pembelajar akan lebih menyukai cara belajar seperti ini karena suasana lebih menyenangkan dan tidak bosan. Nada nada yang terdapat di dalam lagu akan membuat suasana hati yang gembira. Membuat anak nyaman dan mulai terbuai dengan nada serta bahasa yang di sampaikan. Belajar kosa kata dengan menggunakan lagu adalah cara belajar bahasa Inggris cepat yang akan membuat anak anak merasa senang dan terus ingin belajar. Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah di lakukan, dalam seni musik terutama lagu memiliki efektifitas yang cukup tinggi yang dapat dipakai dalam pembelajaran pengenalan pembelajaran kosakata bahasa Inggris kepada anak sesuai kapasitasnya.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Seni Musik, Bahasa Inggris

### Abstract

*Vocabularies or vocabulary is also known as one of the important things that must be understood to learn the language being studied. In this case, as it is also called, without understanding vocabulary, it will make it difficult for us to learn, especially language lessons. As one of the efforts that can be done is to introduce English learning, especially vocabulary through the technique of understanding songs. Aside from being a learning medium, songs are also an alternative that can be used by teachers to make learning more enjoyable. Songs and chants have a high level of effectiveness that can be used in introducing English vocabulary to children. The purpose of this study is as a form of attracting students' interest to increase English vocabulary among students as well as improve memory and understand vocabulary effectively. By learning songs can also help to develop pronunciation skills with good intonation in learning techniques. Children as learners will prefer this way of learning because the atmosphere is more fun and not bored. The tones contained in the song will create a happy mood. Make the child comfortable and start lulled by the tone and language conveyed. Learning vocabulary using songs is a fast way to learn English that will make children feel happy and want to learn more. From the results of community service that has been carried out, in the art of music, especially songs, it has a fairly high effectiveness that can be used in learning English vocabulary learning introduction to children according to their capacity.*

**Keywords:** Learning, Art Music, English

## A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini merupakan bahasa ibu untuk lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia. Dalam setiap hari jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial. Ketika kepala pemerintahan bertemu, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan. Saat orang-orang dari bangsa yang berbeda saling bertemu, bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa penghubung yang digunakan oleh mereka. Dalam Pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai mengembangkan kemampuan berbahasa dalam Inggris secara kontekstual dan berterima sesuai dengan konteks serta kondisi pembelajaran serta situasi keseharian peserta didik. Hal ini untuk menghasilkan dalam bentuk pembelajaran berbahasa Inggris yang lebih menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik tersebut. pembelajaran sering dianggap sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang telah sebagai upaya orang yang tujuannya membantu orang belajar yang oleh karena itu ada lima asumsi yang mendukung pembelajaran.

Kosakata atau vocabularies adalah sebagai bentuk pengetahuan yang mempelajari kata dan makna kata. Seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosa kata adalah perbendaharaan kata. Bentuk dari arti kata itu sendiri adalah unsur bahasa yang di ucapkan atau di tuliskan yang dapat merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat di gunakan dalam berbahasa. Rahayu (1999) menjelaskan bahwa kosakata merupakan bentuk keseluruhan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kosakata sebagai dalam pengertiannya adalah keseluruhan kata yang tersedia dalam artian kosakata aktif digunakan oleh pembaca dan penulis maupun kosakata fasif yang digunakan oleh pembaca dan juga pendengar, bahwa usia yang tepat untuk mengajarkan vocabulary adalah pada usia anak-anak. Kita dapat juga mengajarkan kosa-kata yang sesuai bentuk dengan usia perkembangan mereka Brewster (2003). Akan senantiasa bagi pembelajar untuk mengingat apa yang diperkenalkan kepada mereka dan sudah tentu berbeda dengan usia dewasa yang sudah terkontaminasi banyak pemikiran yang sehingga memiliki keterbatasan dalam memori di dalam otak. Salah satu bentuk aspek bahasa Inggris yang menjadi relevan untuk diperkenalkan kepada anak anak sebagai pemebelajar adalah pada kosa-kata (vocabulary). Tentunya hal ini sangat penting dan menjadi dasar seseorang dalam berbahasa. Tarigan (2012) mengungkapkan bahwa semakin banyak kosa-kata yang dimiliki oleh seseorang maka semakin besar kesempatan mereka untuk berbahasa dan mempelajarinya. Hal itu dengan kata lain, ketika kita memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak, secara tidak langsung kita menjembatani mereka untuk terampil mempelajari untuk berbicara bahasa Inggris.

Hal ini disebabkan oleh komunikasi antarbangsa memerlukan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga dalam pendidikan di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah

satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak awal. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Inggris diarahkan pada empat keterampilan di dalam bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan kemampuan menulis (writing).

Kesenian, khususnya Pembelajaran Seni Musik juga turut diwujudkan dan diinternalisasikan sebagai pembelajaran yang mendorong anak untuk kreatif dan mampu berkespresi sesuai dengan perkembangannya. Pembelajaran dilakukan secara tematik dengan mata pelajaran lain dan disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ada.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan musik pada semua jenjang pendidikan sama. Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, kemudian mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya, dan yang kemudian dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan musik di sekolah dasar adalah untuk membentuk dan membina kepribadian siswa. Kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik diharapkan dapat membina perilaku, sikap dan watak siswa. Dari sini, nampak bahwa upaya pembentukan pribadi siswa mendapat porsi yang lebih utama dalam pembelajaran musik di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cukup cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Mulyasa, 2003: 21).

Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang akan dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berisi suatu pokok bahasan yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain didalam satu bidang maupun lebih dan dengan pengalaman siswa. Seperti pada materi yang diajarkan guru, mengkaitkan satu tema dengan beberapa bahasan dari berbagai bidang sebagai tujuan pembelajaran.

Banyak dan berbagai strategi ataupun metode pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak sebagai pembelajar. Salah satunya adalah melalui lagu berbahasa Inggris yang disebutkan oleh Alfaridi dalam Shopiya (2013) menyatakan bahwa bentuk lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan dalam pelajaran. Hal ini menjadi bentuk dikarenakan lagu tidak memiliki batas waktu dalam penggunaannya bagi penikmat dan pembelajar. Anak-anak dengan sesuka hati mempelajari, baik di dalam kelas atau diluar kelas dapat menyanyikanya kembali. Secara alami anak-

anak seperti mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses pembelajaran ini. Brown (2000) menyatakan bahwa dalam mengemukakan bentuk salah satu prinsip pembelajaran bahasa Inggris itu adalah automaticity yang artinya dengan bernyanyi lagu berbahasa Inggris, siswa secara otomatis belajar berbahasa baik itu adalah mendengarkan (listening) atau berbicara (speaking) dan sudah barang tentu ada kosa kata (vocabulary) yang diucapkan dalam system pembelajarannya. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris khususnya pengenalan vocabulary dapat dilakukan melalui lagu berbahasa Inggris.

Lagu atau nyanyian adalah merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari dunia anak dalam memahami untuk belajar. Tujuan diciptakannya lagu tersebut tidak hanya untuk dinikmati oleh pendengar. Suyatno (2010) mengungkapkan selain untuk didengar lagu juga dapat dipergunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa. Dalam berkaitan dengan hal tersebut yang tentu saja ini menjadi sebuah alternatif juga yang dapat dimaksimalkan dalam belajar oleh guru dalam mengajarkan bahasa Inggris melalui seni music atau lagu kepada anak. Dalam hal ini sebagai ciri-ciri lagu yang diciptakan untuk pembelajaran anak-anak yang menurut Suyanto (2010) yang menyatakan adalah sebagai berikut: 1) Berisi kata dalam frase atau kalimat dengan tema tertentu. 2) Unsur bahasa dalam bentuk diulang-ulang. 3) Pada umumnya nyanyian yang memiliki konteks sehingga mudah dihafal. 4) Bentuk lagu dinyanyikan dengan gerakan-gerakan pada anggota badan (action songs). 5) Lagu bisa dinyanyikan oleh anak diluar kelas. 6) lagu yang dinyanyikan bernada gembira.

Pada tahap perkembangan bahasa anak, lagu memiliki banyak kegunaan. Salah satunya menurut Millington (2011) dalam memperkenalkan bahasa Inggris di dalam kelas lagu merupakan sesuatu yang fleksibel dan nyata. Pada penggunaan lagu hingga dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan mendengar dan juga pronunciation (pelafalan) mereka yang dalam hal tersebut juga dapat secara otomatis akan membantu kemampuan berbicara yang mereka miliki. Diluar itu, lagu sangat berperan dalam menciptakan berbagai suasana yang menyenangkan yang mana situasi tersebut seringkali tidak diperhatikan oleh guru dalam mengajar. Dengan terciptanya suasana yang menarik dalam belajar dan juga menyenangkan bagi siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni music terutama lagu dalam memahami vocabulary. Dalam pengenalan Bahasa Inggris itu untuk anak tentu saja berbeda dengan orang dewasa dan tidak semua keterampilan bahasa cocok dan dapat dikembangkan melalui lagu yang dipelajari.

Untuk meningkatkan berbagai minat belajar Bahasa Inggris bagi anak melalui lagu Berhasa Inggris dalam bentuk kemudahan dan juga menyenangkan. Menggunakan lagu berbahasa Inggris bisa meningkatkan daya ingat anak anak dan memahami vocabulary lebih efektif. Dengan lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang jelas.

## B. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini juga diawali dengan meninjau lokasi yaitu disekolah SD Muhammadiyah Kota Palembang. Kemudian mulai dari melakukan sosialisasi langsung turun ke sekolah. Sehingga membuat kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. saya langsung masuk ke ruangan siswa untuk mengajarkan vocabulary melalui lagu berbahasa Inggris. Kegiatan penelitian yang dilakukan ditargetkan kepada siswa. Melalui kegiatan ini kami mengharapkan agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris melalui lagu.

Kegiatan penelitian ini dapat dilakukan melalui sebagai teknik proses sosialisasi terhadap siswa SD Muhammadiyah Palembang. Materi yang digunakan sebagai kegiatan ini meliputi penejelasan bagaimana cara belajar bahasa Inggris melalui lagu berbahasa Inggris. Tidak hanya itu juga melatih anak-anak mengenai kesopanan dalam menghadapi setiap orang dalam proses belajarnya.

Dalam kegiatan ini guru juga sangat berperan penting dalam pelajar membiasakan siswa dalam belajar bahasa inggris di sekolah karena program ini menjadi solusi masalah dalam kurang berminatnya anak dalam belajar bahasa Inggris dan terus kami diskusikan dengan kepala sekolah serta dosen pembimbing kami, agar program ini sesuai dengan target dan tujuan yang telah kami usulkan. Dengan demikian sebagai anak-anak yang berada di SD Muhammadiyah Palembang senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dikelas, sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dapat di terapkan secara lebih optimal dan terus berkembang secara maksimal mengikuti perkembangan bagi jaman. Apalagi di jaman sekarang bahasa inggris sangat di perlukan dalam setiap dekadanya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan prosesnya pembelajaran melalui lagu yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Palembang, menggunakan lagu yang sesuai dengan perkembangan usia mereka dan juga dikorelasikan dengan situasi yang sering mereka jumpai disekitar. Misalnya dalam sebuah kesempatan, kami memperdengarkan lagu tentang anggota tubuh "part of body" yang memang nada dari lagu tersebut diambil dari lagu berbahasa Indonesia yang liriknya diganti dengan kata-kata bahasa Inggris sesuai dengan tema atau kebutuhan. Hal ini digunakan untuk mempermudah proses penyampaian kosakata kepada anak, dengan harapan mereka juga dapat menyanyikannya kelak mereka berada di lingkungan masing-masing. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sophiya (2013) bahwa dalam memilih lagu perlu diperhatikan tingkat kesukaran dan juga kesesuaiannya dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun alur yang kami gunakan dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris melalui lagu adalah mempersiapkan lagu yang akan disampaikan pada saat pertemuan di kelas baik itu lagu orisinil ataupun lagu gubahan dari lagu berbahasa Indonesia yang di sadur (selecting). Proses pemilihan lagu yang akan disampaikan merupakan sesuatu yang penting.

Shopiya (2013) berpendapat bahwa lagu yang akan disampaikan perlu diperhatikan tingkat kesukaran dan juga kesesuaiannya dengan tingkat usia mereka.

Kami menggunakan nada lagu “sayonara” yang liriknya di ubah menjadi nama-nama anggota tubuh. Seperti terlihat pada lirik lagu dibawah ini : head kepala, ear telinga, hair rambut dan mouth mulut, hand adalah tangan, finger jari tangan itu semua jangan dilupakan teeth adalah gigi, cheek adalah pipi itu semua pemberian ilahi. Dari penggunaan lagu tersebut diatas setidaknya anak-anak akan mendapat 10 vocabulary bahasa Inggris yang diperkenalkan. Tentu nyanyian tersebut juga harus diiringi dengan gerakan atau gesture supaya anak- anak juga dapat mengingat. Kami terlebih dahulu mencontohkan lagu dengan cara menyanyikannya . Dalam hal ini kemampuan yang harus kami miliki bukanlah suara yang bagus melainkan cara pengucapan (pronunciation) yang benar.

Tentu pembelajaran menggunakan media lagu akan jauh lebih sempurna jika kami memiliki kemampuan bernyanyi yang baik, namun hal tersebut bukan menjadi patokan yang utama mengingat yang akan diperkenalkan kepada anak adalah kosakatanya. Dalam pengucapannya kami harus memberi contoh pengucapan yang benar karena akan menjadi model bagi siswa. Banyak sekali kekeliruan yang dilakukan oleh guru dalam pengucapan yang akhirnya ditiru oleh siswa sehingga menjadi sesuatu kurang tepat. Sebagai contoh untuk mengucapkan kata “eleven” dan “elephant”. Harus diperhatikan bahwa kedua kata tersebut tidak hanya memiliki penulisan yang berbeda tapi juga dari segi arti. Namun banyak siswa di kelas tiga yang mengucapkan dengan cara yang sama. Tentu hal-hal kecil tersebut harus menjadi perhatian dari kami mengingat kekeliruan seperti itu akan menjadi sesuatu yang kurang baik jika dibiarkan terus menerus. Kami dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu (guiding).

Kreativitas dalam pembelajaran musik sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan musik yang optimal karena musik itu sendiri memiliki banyak dimensi kreatif. Sebagai contoh, dalam musik terdapat analogi melalui persepsi, visual, auditori, antisipasi, pemikiran induktif-deduktif, memori, konsentrasi, dan logika. Aktivitas musikal terfokus pada masalah-masalah dasar seperti cara berfikir atau “musik baru” yang memberikan kemungkinan mencapai tujuan metode dan komposional tertentu.

Tujuan tersebut akan dicapai melalui pengembangan memori, improvisasi dan konsentrasi yang akan dipraktekkan kepada siswa. Musik kreatif ini dapat dilakukan dengan cara mengajak anak menemukan barang-barang baru untuk dijadikan sebagai alat musik, sehingga hal ini dapat memunculkan kreativitas mereka dalam bermusik. Misalnya, dengan menggunakan alat-alat di sekitar mereka seperti botol, tong, ember, bambu, mereka membuat alat musik kreatif dan memainkannya dengan kreativitas mereka pula.

Pada umumnya, pembelajaran musik secara konvensional, seperti hanya belajar menyanyikan lagu-lagu dari awal hingga akhir jam pelajaran atau hanya belajar teori-teori tentang musik tanpa

mempraktekkannya, akan membuat anak tidak dapat memahami musik secara menyeluruh, tidak dapat mengaplikasikannya secara nyata, serta tidak akan menemukan bakat/ potensi musik mereka. Hal ini juga menimbulkan perbedaan antara minat siswa yang menggunakan unsur kreativitas dalam mengikuti pembelajaran musik dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional dalam pembelajaran.

Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya memerlukan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar dari yang biasa atau keadaan kelas yang biasa saja menjadi suatu pengalaman penemuan yang luar biasa.

Untuk membangun suasana yang bagus seorang guru harus bisa membangun suasana kelas yang hidup dan relaks sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik. Diantara strategi mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak yang bisa dilakukan oleh para guru adalah menggunakan lagu. Lagu merupakan sumber bahasa yang otentik. Hal ini didukung oleh pendapat para ahli bahasa dan pengalaman para guru bahasa Inggris bahwasanya lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Lagu digunakan sebagai teknik/media dalam proses pembelajaran bahasa

Inggris. Hal ini dikarenakan hampir tidak ada batas waktu dalam menggunakan media lagu untuk mengajar bahasa Inggris, maksudnya para siswa bisa menggunakan lagu sebagai input bahasa sesuka hati mereka, kapan pun mereka mau, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mereka bisa menyanyikan lagu tersebut dimana saja, dan kapan saja mereka kehendaki. Secara alamiah mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses ini.

Dalam kegiatan ini, kami bersama-sama dengan siswa menyanyikan lagu yang sudah didengarkan. Selain untuk menghafalkan nada, akan terbangun pula aktifitas yang menarik bagi siswa. Dalam hal ini kami harus memiliki antisipasi agar kegiatan bernyanyi ini dapat diikuti oleh semua siswa, jangan sampai ada sebagian siswa yang bernyanyi sementara siswa yang lain hanya terdiam.

Kami memberikan penjelasan mengenai content dari lagu (aplicating) tahap ini adalah tahapan yang paling penting dalam pembelajaran menggunakan lagu sebagai media untuk memperkenalkan kosakata. Dalam hal ini kami harus menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam lagu beserta artinya dan juga memberikan contoh kongkret dari vocab yang dijelaskan. Misalnya dalam lagu tersebut dibahas mengenai anggota tubuh "part of body" maka guru harus memberikan atau menunjukan benda tersebut baik melalui gambar ataupun real thing-nya. Selain itu kami juga harus menggunakannya kedalam sebuah kalimat agar siswa memahami konsep dari apa yang disampaikan. Hal ini sangat penting mengingat hapalan saja akan kurang maksimal apabila tidak dibarengi oleh penggunaan kata-kata

tersebut kedalam bentuk kalimat. Setelah di rasa cukup kami bersama dengan murid murid menyanyikan lagu yang sudah di bahas.

Dari hasil kegiatan ini hampir semua siswa SD Muhammadiyah Palembang mengalami peningkatan dalam hal kosa kata, hal tersebut dapat di lihat dari penguasaan mereka tentang kosa kata yang telah di ajarkan.

#### **D. SIMPULAN**

Memperkenalkan bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing di negara kita bukanlah pekerjaan yang sederhana melainkan sesuatu yang harus dilakukan secara terus menerus. Ada berbagai metode ataupun media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak yang salah satunya adalah melalui lagu. Penggunaan lagu tersebut tidak hanya terbatas sebagai media untuk anak mengenal bahasa Inggris tetapi penggunaan lagu juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kemudian, para guru perlu mendapatkan pembinaan yang baik dan berkelanjutan agar dalam melaksanakan pembelajaran seni musik selalu memasukkan unsur kreativitas. Selain itu, setiap sekolah perlu menyediakan tempat dan waktu tersendiri bagi para siswa untuk belajar seni musik dengan lebih leluasa.

Setidaknya ada tiga aspek yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam meningkatkan profesionalisasi melalui sertifikasi dalam jabatan seperti aspek personality guru (kemampuan, potensi akademik), aspek perkembangan anak yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang berfokus pada anak, dan aspek desain pembelajaran, serta pengakuan seorang guru dalam memenuhi segala kompetensi-kompetensi yang harus dilaksanakan agar tercipta guruguru yang memenuhi persyaratan dalam menuju guru yang profesional. Langkah-langkah ini diharapkan akan meningkatkan profesionalisme dan peningkatan sertifikasi seorang guru, sehingga mutu dan kualitas pendidikan dapat terangkat pada masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rada Semarang, Id. ( 2019) Mengajar vocabulary menggunakan lagu berbahasa Inggris. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/08/19/mengajar-vocabulary-menggunakan-lagu-berbahasa-inggris/>
- RA Wibowo. (2018) Mengajar vocabulary dengan lagu berbahasa Inggris <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SD/article/download/2525/2494>
- Pulukadang, WT & Laiya, SW. (2010). "Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Kelompok B di TK Pembina Kecamatan Kota Selatan Gorontalo"
- Shen, C. (2009). Using English songs: An enjoyable and effective approach to ELT" *English Language Teaching*, Vol 2 Issue 1, 88-94.
- Sophya IV. (2013). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini" *STAIN Kudus Vol I No I Juli-Desember 2013*
- Suyatno, K. (2010). *English for Young*